

BAB II. BUMI PERKEMAHAN LOLONG ASRI PEKALONGAN

II.1 Pariwisata

II.1.2 Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan sebuah kegiatan berjalan yang melibatkan banyak manusia baik individu maupun kelompok yang ada diberbagai bidang usaha. Beberapa sebutan kepariwisataan dijelaskan agar orang menjadi terbiasa. Tujuan perjalanan nantinya akan dibahas sehingga perbedaan wisatawan yang ingin berlibur dan wisatawan bisnis perlu dijabarkan berikut dengan ciri-ciri yang membedakannya. Para wisatawan mempunyai tujuan serta kesibukan yang berbeda sehingga penyelesaian pelayanan dan juga fasilitas serta sarana prasarana nyapun perlu pendekatan yang berbeda (Isdarmanto, 2017)

Pariwisata secara umum didefinisikan sebagai integrasi, yang dilakukan di satu sisi karena pertimbangan penawaran dan permintaan. Keinginan pasar baik wisatawan domestik maupun mancanegara menjadi faktor permintaan. Transportasi, atraksi wisata, aktivitas, fasilitas, layanan terhubung, infrastruktur, informasi, dan promosi semuanya berdampak pada faktor ketersediaan. Tujuan utama dari perencanaan pariwisata adalah untuk memaksimalkan keuntungan tujuan wisata agar meminimalkan efek buruk dari proses dan hasil pengembangan pariwisata di daerah tertentu. Di sisi lain, pembangunan wisata juga harus rasional dan tetap mendukung kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat setempat, serta meaikkan kualitas lingkungan dan kenyamanan budaya lokal. (Djoko Soediby, 2005)

Pariwisata sudah menjadi industri terbesar serta mempertunjukkan perkembangan yang tidak berubah dari waktu ke waktu. World Tourism Organization menargetkan jika pada tahun 2020 nantinya terjadi kenaikan sebesar 200% terhadap kunjungan para wisatawan dunia yang akan berwisata atau berlibur saat ini. Pariwisata modern sekarang dapat dipercepat dengan adanya proses globalisasi dunia sehingga membuat terjadinya hubungan antar bangsa, antar bidang, serta antar individu yang hidup di dunia ini. Pertumbuhan teknologi informasi juga menjadi cepat akibat dampak daripada globalisasi dunia, serta didalamnya terjadi

perkembangan dunia rekreasi, pariwisata serta hiburan. (Utama, I Gusti Bagus Rai, 2014)

Oka Yoeti pada bukunya dalam Pengantar Ilmu Pariwisata menjelaskan: “Prasarana pada kepariwisataan merupakan sebuah fasilitas untuk memungkinkan supaya sarana pariwisata bisa hidup serta berkembang pesat sehingga bisa menghasilkan kepuasan pelayanan bagi keinginan para wisata yang bermacam-macam”. Yang berarti suatu obyek pariwisata bisa digunakan untuk salah satunya yaitu obyek pariwisata yang menarik, jadi faktor-faktor sangat mempengaruhi yaitu pada kelengkapannya mulai dari sarana serta prasarana obyek pariwisata tersebut. Karena sarana dan juga prasarana sangat dibutuhkan agar mendorong pada perkembangan obyek wisata. (Yoeti,1985)

Pembangunan kepariwisataan mempunyai kiprah yg krusial dalam segi ekonomi, sosial serta lingkungan. pada segi ekonomi, bidang pariwisata memberi kontribusi devisa untuk kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) beserta isinya. Pada segi sosial, pariwisata bertugas pada penyerapan energi kerja, tradisi dan budaya bangsa, apresiasi seni, serta peningkatan identitas bangsa. pada segi lingkungan, bisa mengangkat produk serta jasa wisata seperti kekayaan dan juga keunikan alam serta laut, dan indera yang efektif bagi pelestarian lingkungan alam dan seni budaya tradisional (RPJM 2009-2014).

Menurut Theobald (2012). Perjalanan sudah ada semenjak jaman primitif yang dimana kegiatan tersebut dilakukan dengan melakukan pencarian kuliner, berburu binatang guna mempertahankan hidupnya, lalu berkembang menggunakan adanya aktivitas keagamaan, perang, berdagang, bermigrasi serta kegiatan lainnya sesuai pada keinginannya. di era Romawi bepergian jua dilakukan buat kegiatan bersenang-senang (pleasure) di resort pada pinggir pantai. Pariwisata dikenal waktu ini ialah phenomena sejak 20 tahun lalu, para pelaku sejarawan mencatat bahwa aktivitas pariwisata dimulai di negara Inggris semenjak terjadi peristiwa revolusi industri dengan keluarnya gerombolan kelas menengah serta transportasi yang cukup murah. dengan adanya pesawat komersial serta perang global ke 2 pada saat

itu berkembangnya jet di tahun 1950an yang ditandai dengan tumbuh serta berkembangnya perjalanan.

Menurut Wahab (1992) pariwisata mempunyai tiga unsur diantaranya: manusia yaitu unsur insani menjadi pelaku kegiatan pada pariwisata, kawasan yaitu unsur fisik yang mana sebenarnya tercakup dalam aktivitas itu sendiri serta waktu yaitu unsur tempo yang dihabiskan pada perjalanan tersebut dan selama berdiam pada tempat yang dituju. Maka dari itu definisi pariwisata artinya salah satu dari sekian poly industri baru yang bisa menaikkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat terutama pada hal pekerjaan, pendapatan, taraf hayati serta pada hal yang mengaktifkan.

Pada pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, masyarakat lokal sebagai pelaku yang menjadi pemeran yang akan membangun, mempunyai serta mengelola langsung fasilitas wisata dan pelayanannya, maka dari itu masyarakat diperlukan agar bisa menerima langsung keuntungan ekonomi. (Rakib, 2017)

Berkembangnya suatu aktivitas pariwisata akan menggerakkan berlapis-lapis mata rantai usaha yang berkaitan di dalamnya, sebagai akibatnya akan membentuk dampak ekonomi multi ganda (multiplier effect) yang akan menyampaikan nilai dan manfaat ekonomi yang sangat berarti bagi seluruh pihak yang terlibat pada mata rantai perjuangan kepariwisataan tadi. dampak ekonomi multi ganda pariwisata akan mencakup baik akibat eksklusif, akibat tidak langsung juga dampak berkelanjutan yang pada umumnya terkait menggunakan usaha skala kecil serta menengah juga usaha-usaha pada sektor hulu (pertanian, perkebunan, peternakan juga sebagainya). (Prakoso, 2016)

Pariwisata ialah suatu kegiatan yang melibatkan banyak sektor serta lembaga. Bukan hanya terkait pada aspek ekonomi saja, tapi pariwisata juga merupakan aspek politik, lingkungan, serta social budaya. (Febriandhika, Kurniawan, 2020)

Survei Tenaga Kerja Nasional (Sakernas), pekerja yang terpengaruh kedalam usaha pariwisata semkakin bertambah dari jumlah pekerja, dan usaha pariwisata terhadap para pekerja nasional juga semakin bertambah. Hal ini memperlihatkan usaha

pariwisata bisa menjadi sebuah cara lain untuk mencegah tingkat pengangguran. (Anggarini, 2021)

Menurut Suwanto (2004:21). Prasarana kepariwisataan (tourisminfrastructures) adalah bentuk fasilitas yang memungkinkan supaya sarana kepariwisataan bisa hidup serta berkembang dan juga bisa memberikan suatu pelayanan bagi para pengunjung agar dapat memenuhi keinginan mereka yang bermacam-macam .

Prasarana wisata diantaranya:

1. Infrastruktur umum: jalan, air bersih, terminal, lapangan udara, memudahkan komunikasi dan listrik.
2. Insfrastruktur yang menyangkut ketertiban dan keamanan supaya memenuhi kebutuhan dengan baik

II.2 Bumi Perkemahan

II.2.1 Pengertian Bumi Perkemahan

Bumi Perkemahan adalah area terbuka di mana pengunjung dapat mendirikan tenda perkemahan agar penggunaan malam hari dan melakukan aktivitas yang diinginkan. (Peraturan Menteri Pariwisata tentang standar usaha bumi perkemahan no 24 pasal 1 tahun 2015).

Bumi Perkemahan merupakan lokasi dengan lapangan dan fasilitas termasuk toilet, ruang rekreasi luar ruangan, dan dalam kasus tertentu, bangunan guna mendukung kegiatan di dalam perkemahan semacam ini biasanya dirancang untuk tamasya pramuka, tamasya perusahaan, perjalanan keluar, dan program orientasi universitas. Tempat berkemah biasanya ditemukan di sebelah hutan alami di iklim sedang.

Bumi Perkemahan adalah sebidang tanah yang cocok untuk mendirikan tenda sebagai tempat berteduh atau merencanakan kegiatan di luar ruangan (Riska, 2019). Melalui kegiatan berkemah kita dapat menghargai alam dan mengasah keterampilan dan kemampuan pada saat berkemah. Untuk setting kawasan seperti taman nasional, kegiatan ini diciptakan melalui peran konservasi, pendidikan, dan pariwisata.

Berikut beberapa prinsip pembangunan bumi perkemahan menurut PHPA (1986) dalam Dewi (2012) untuk memenuhi fungsi konservasi diantaranya adalah:

- a. Tata letak bumi perkemahan juga harus seminimal mungkin merubah alam lingkungan.
- b. Peluasan tempat tidak terlalu lebar supaya mudah diawasi.
- c. Pembangunan dan penggunaan tidak akan menimbulkan kerusakan atau menurunkan potensi ekosistem lingkungan.
- d. Harus bisa memberikan perlindungan serta keamanan yang cukup terhadap areal bumi perkemahan.

e. Memiliki fasilitas dan tempat yang mencukupi guna memberikan kepuasan terhadap pengunjung bumi perkemahan.

f. Mudah diurus tanpa membutuhkan anggaran yang besar bagi pihak pengelola.

II.2.2 Jenis-jenis bumi perkemahan

Jenis bumi perkemahan menurut Sriyanto dkk. (1988), dibedakan sebagai berikut

a. Bumi Perkemahan Sederhana

Bumi Perkemahan sederhana dikembangkan secara terbatas, suasana yang alami untuk petualangan, modifikasi sumber daya alam dengan tempat yang seminimal mungkin dan juga memberi ketentraman pengunjung Fasilitas yang disediakan diantaranya tempat berkemah, sungai, jalan setapak, tempat penjagaan, dan tempat penyimpanan.



Gambar II.1 Bumi Perkemahan Sederhana

Sumber: Internet

b. Bumi Perkemahan Sedang

Bumi perkemahan sedang dikembangkan dengan terbatas, melalui perubahan sumber daya seadanya, juga memberi kenyamanan pengunjung. Fasilitas yang disediakan diantaranya tempat berkemah, tempat api unggun, lapangan kosong, dapur umum, jalan setapak, bendungan atau sungai, tempat penjagaan dan tempat penyimpanan.



Gambar II.2 Bumi Perkemahan Sedang

Sumber: Internet

c. Bumi Perkemahan Lengkap

Bumi Perkemahan lengkap dikembangkan dengan sumber daya mencukupi. Menyediakan fasilitas meliputi kemudahan sarana, tempat berkemah, tempat api unggun, tempat sanitasi, bendungan, jalan mobil, jalan setapak, tempat parkir, pintu masuk, dapur umum, bagian informasi, tempat penjagaan, serta tempat untuk melakukan pertolongan pertama.



Gambar II.3 Bumi Perkemahan Lengkap

Sumber: Internet

II.2.3 Profil Bumi Perkemahan Lolong Asri

Keberadaan Bumi Perkemahan Lolong Asri berada di Desa Lolong, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

Bumi Perkemahan lolong asri atau biasa disingkat dengan Buper merupakan tempat wisata yang berada di Desa lolong. Bumi perkemahan ini berdiri sejak tahun 2013. Penanggung jawab daripada tempat ini adalah Furi bertugas sebagai pengelola serta pengawas daripada Bumi Perkemahan Lolong Asri.

Berlokasi di alam terbuka tentu sangat strategis dan alternatif untuk menghabiskan waktu kumpul baik bersama teman ataupun keluarga. Apalagi dengan tarif pembayaran tiket masuk cukup dengan membayar Rp. 5.000 saja. Lokasi tersebut tidak jauh dari Ibu kota Kabupaten Pekalongan, akses jalannya yang mudah. Ditambah pemandangan yang asri, serta jika sudah mulai memasuki musim durian, banyak dari pengunjung yang sengaja datang kesini sambil makan durian ramai-ramai sambil menikmati pemandangan alam yang masih asri.

Setiap perusahaan pasti memiliki visi serta misi karena dengan adanya visi dan misi sebuah perusahaan akan bisa lebih mudah untuk maju dan berkembang. Dalam sebuah obervasi dan wawancara yang sudah dilakukan kepada Masfuri selaku pengurus di Bumi Perkemahan Lolong Asri. Adapun Visi dan Misi bertujuan untuk mewujudkan Bumi Perkemahan Lolong Asri lebih berkembang untuk kedepannya.

Visi : Menjadikan Buper sebagai bumi perkemahan modern yang mengedepankan konsep pariwisata mencakup dari keamanan, ketertipan, kebersihan, kesejukan, keindahan alam, keramahan warga lokal dan berkesan

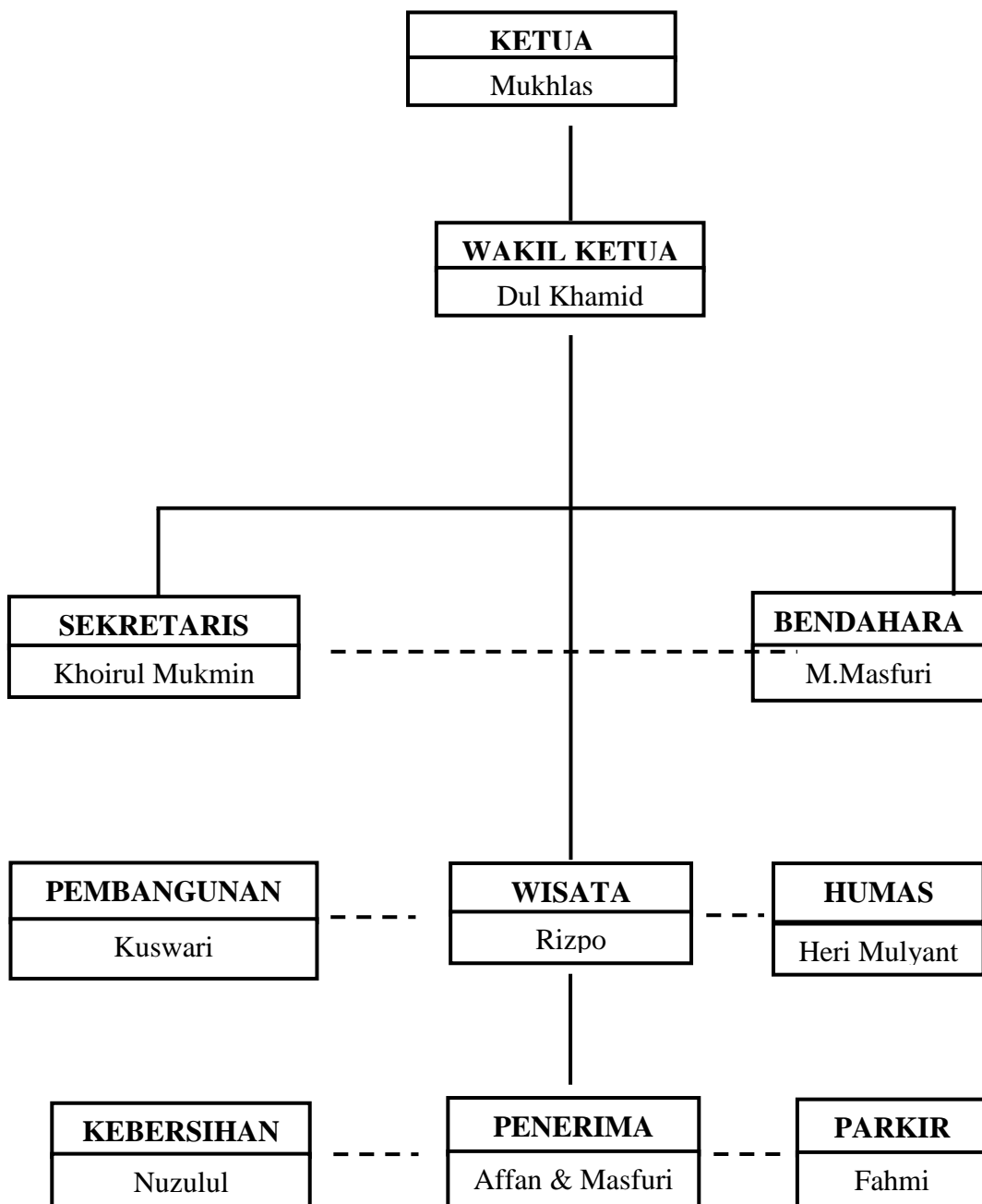
Misi : Menjadikan Buper sebagai pilihan utama kegiatan alam terbuka bagi pelajar maupun masyarakat umum.

II.2.4 Tatanan Pengelola Bumi Perkemahan Lolong Asri

Dalam sebuah perusahaan pasti memiliki struktur atau bagan organisasi,hal tersebut berfungsi sebagai penggali untuk menempatkan posisi individu sesuai dengan keahlian ataupun skill dari individu masing-masing. Tatanan pengelola juga sangat

penting bagi sebuah perusahaan karena perusahaan dapat dengan mudah untuk mengontrol dan juga bisa mendapatkan hasil yang maksimal dengan adanya tatanan pengelola. Adapun tetanan kelola serta penanggung jawab, masing-masing dari mereka mempunyai tugas dan fungsinya tersendiri dalam mengelola Bumi Perkemahan Lolong Asr

Struktur Organisasi Bumi perkemahan Lolong Asri



Tabel II.1 Struktur Organisasi Bumi perkemahan Lolong Asri

Sumber: Pribadi

II.2.4 Sejarah Bumi Perkemahan Lolong Asri

Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan adalah salah satu industri pariwisata yang ada di kabupaten Pekalongan. Berdiri dari tahun 2013 bersama dengan wisata Lolong Adventure yang berada disatu tempat. Berbeda dengan Lolong Adventure yang mempunyai wahana adventure, Bumi Perkemahan Lolong Asri merupakan salah satu bumi perkemahan yang dapat digunakan untuk berkemah dengan pemandangan sungai dan jembatan lengkung bekas peninggalan belanda pada zaman dahulu. Bumi perkemahan lolong asri dulunya merupakan sebuah bukit yang berdekatan dengan sungai. karena keterbatasan lahan dan tidak adanya lapangan membuat warga berinisiatif untuk membuat sebuah lapangan. Akhirnya diputuskan untuk meratakan tanah yang berada disebelah sungai, setiap jumat para warga bergotong royong untuk meratakan bukit agar bisa menjadi lapangan sepakbola. Setelah menjadi lapangan bola banyak warga yang bermain disekitar lapangan. Namun lama-kelamaan ada beberapa pengunjung yang bermalam dengan menggunakan tenda, karena memang tempat tersebut bersebelahan dengan sungai yang mana jika pagi hari suasana disana sangat asri dan tenang. Karena banyaknya pengunjung dari luar desa yang suka bermalam ditempat tersebut menjadikan ide para warga desa untuk membuat sebuah wisata bumi perkemahan dengan keamanan dan fasilitas yang bisa membuat warna menjadi nyaman dan aman ketika bermalam dibumi perkemahan Lolong Asri.

Semenjak warga membangun sebuah wisata bumi perkemahan, perekonomian warga menjadi membaik karna secara tidak langsung banyak wisatawan yang datang untuk berkunjung dan dengan adanya wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri para pedagang baik yang didalam maupun diluar objek wisata bisa terbantu karena wisatawan yang datang cukup ramai saat weekend. Ditambah jika ada musim durian banyak warga yang jualan durian dipinggir jalan sepanjang objek wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri, karena pada musim durian banyak sekali

pengunjung yang datang selain untuk berkunjung ke Bumi Perkemahan juga ingin menikmati durian yang hanya berbuah 1 sampai 2 kali dalam setahun.

II.2.5 Gambaran Umum Bumi Perkemahan Lolong Asri

Bumi Perkemahan Lolong Asri yang berlokasi di desa Lolong, kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan merupakan sebuah tempat wisata yang banyak digandrungi oleh anak muda karena didalamnya terdapat wisata untuk berkemah, untuk barbequan, dan untuk bermain di pinggir sungai bersama teman-teman ataupun keluarga. Didalam tempat wisata juga terdapat banyak orang yang berjualan, jadi para wisatawan tidak perlu risau jika berwisata di Bumi perkemahan lolong asri, di sana juga disediakan toilet untuk para wisatawan jika ingin buang air kecil ataupun bilas setelah mandi di sungai. Sungai di Bumi perkemahan lolong asri juga termasuk aman tidak terlalu dalam jadi anak-anak bisa bermain di sungai, namun tetap dengan pengawasan pengurus karena jika musim hujan biasanya air sungai akan meluap dan itu bisa membahayakan pengunjung yang berenang. Harga untuk tiket masuk ke Bumi perkemahan lolong asri adalah 5 ribu rupiah dan buka setiap hari dari jam 06.00-17.00.

Bumi Perkemahan lolong asri yang dikenal sejuk dan sangat nyaman untuk bersantai menjadi destinasi wisata dari para wisatawan yang ingin menemukan kedamaian dan ketenangan, sungai yang ada di pinggir bumi perkemahan tersebut sering kali menjadi tempat untuk berenang terutama bagi anak muda dan anak-anak. Pada awal kehidupan manusia, sungai sangat memiliki peran yang besar pada kehidupan, peradaban, serta pembangunan ekonomi. Pada dasarnya, sungai selain untuk memfasilitasi transportasi jarak dekat, dan jauh, juga merekomendasikan tempat untuk berjualan serta mencari incaran untuk dijadikan konsumsi bagi manusia (Conway, 2002). Sungai juga membawa dampak tindakan perputaran usaha dimasa lalu, membuat sumber daya alam yang penting saat usaha berpindah dari pusat kota juga guna meberikan kebutuhan rekreasi (Cooper & Prideaux, 2005).

Ada satu yang menarik dan unik di Bumi Perkemahan lolong asri, yaitu acara festival durian yang digelar setiap tahunnya di Bumi Perkemahan lolong asri.

Dimana semua orang baik dari Pekalongan maupun dari luar Pekalongan akan datang berbondong-bondong ke festival durian tersebut. Festival durian tersebut sangat dinanti-nantikan khususnya bagi warga Pekalongan dan sekitarnya karena sejak corona kemaren, festival durian sempat ditiadakan mengingat kasus corona yang meningkat dan juga menjaga agar tidak terjadinya penularan virus. Festival durian yang diadakan setiap tahunnya membuat warga dan wisatawan datang berkunjung, tak jarang karena festival durian tersebut membuat jalanan macet dan bisa stack sampe berjam-jam. Disarankan jika ingin berkunjung saat festival durian harus datang lebih pagi atau lebih baik naik motor daripada mobil karena percuma akan terkena macet saat menuju ke lokasi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ada beberapa prinsip pembangunan yang sesuai dengan Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan. Diantaranya sebagai berikut:

LAMPIRAN HASIL OBSERVASI



(Pintu Masuk)

Gambar Lampiran.1

Sumber: Pribadi

Gambar diatas merupakan pintu masuk menuju wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan.

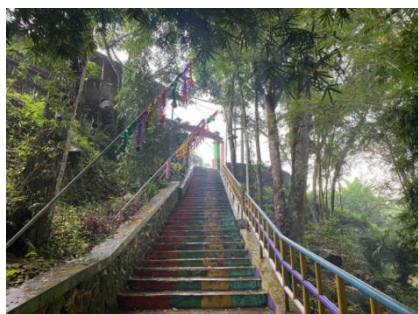


(Tiket Masuk)

Gambar Lampiran.2

Sumber: Pribadi

Gambar diatas merupakan loket daripada tiket masuk ke Bumi Peerkemahan Lolong Asri. Harga tiket masuk ke Bumi Perkemahan Rp. 5000 rupiah untuk 1 orang.



(Akses tangga masuk)

Gambar Lampiran.3

Sumber: Pribadi

Gambar diatas merupakan tangga masuk menuju ke arah Bumi Perkemahan Lolong Asri. Di akses tangga ini para pengunjung harus berhati-hati karna tangga yang curam dan jika hujantangga tersebut menjadi licin.



(Warung)

Gambar Lampiran.4

Sumber: Pribadi

Gambar diatas merupakan warung yang ada pada Bumi Perkemahan Lolong Asri.



(Lokasi Bumi Perkemahan)

Gambar Lampiran.5

Sumber: Pribadi

Gambar diatas merupakan lokasi Bumi Perkemahan. Biasa para pengunjung yang ingin berkemah mendirikan tenda di lapangan yang ada pada gambar diatas, dengan pemandangan sungai yang asri yang dapat menyegarkan mata.



(Peringatan Bermain)

Gambar Lampiran.6

Sumber: Pribadi

Gambar diatas adalah peringatan bermain di sungai bagi para pengunjung yang sedang berwisata. Larangan tersebut dibuat karena mengingat derasnya arus sungai

terutama jika musim hujan yang akan membahayakan pengunjung yang sedang berwisata. Jika ingin bermain di sungai juga harus dengan pengawasan pengurus.



(Toilet)

Gambar Lampiran.7

Sumber: Pribadi

Gambar diatas merupakan toilet daripada Bumi Perkemahan Lolong Asri. Toilet tersebut berada di pojok area yang dimana akan membuat bingung pengunjung yang berada di tempat wisata tersebut.



(Toilet)

Gambar Lampiran.8

Sumber: Pribadi

Tampak bagian dalam daripada toilet Bumi perkemahan Lolong Asri dimana terdapat *sign system* yang dipasang guna memberikan himbauan kepada pengunjung yang menggunakan toilet. *Sign system* yang ada pada toilet terlihat sudah hamper lepas sehingga banyak pengunjung yang menyepelkan himbauan tersebut. Untuk kebersihan daripada toilet itu sendiri kurang bersih.



(Regulation Sign Sytem)

Gambar Lampiran.9

Sumber: Pribadi

Pada *regulation Sign System* diatas hanya sebuah kertas print dan dipasang di area tangga masuk. Peringatan tersebut jarang sekali dilihat karena tempatnya yang berada di akses tangga masuk dan hanya sebatas menggunakan kertas print.



(Gazebo)

Gambar Lampiran.10

Sumber: Pribadi

Ada beberapa gazebo yang berada di Bumi Perkemahan Lolong Asri. Biasanya digunakan para pengunjung untuk bersantai sembari menikmati pemandangan.



(Tempat Parkir)

Gambar Lampiran.11

Sumber: Pribadi

Tempat parkir pada Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan berada disebelah loket tiket masuk. Parkirannya sendiri termasuk sempit dan hanya muat beberapa motor. Ada juga parkir yang lain yang bisa digunakan untuk parkir mobil namun tempatnya berada disebelah wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan dengan jarak kurang lebih 50 Meter. Untuk parkir sendiri dikenakan biaya Rp. 3000 Rupiah. Di tempat parkir tersebut belum ada *sign system* hanya ada tulisan parkir menggunakan cat pilok dan tidak terlihat karena tulisannya berada di bawah tiang.



(Lapangan)

Gambar Lampiran.12

Sumber: Pribadi

Pada lokasi sekitar lapangan di Bumi Perkemahan Lolong Asri terdapat banyak sampah yang berserakan, terlihat bahwa pengunjung dari Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan masih banyak yang membuang sampah di sekitar kawasan Bumi Perkemahan Lolong Asri dan juga sungai.

Berdasarkan gambaran umum dan hasil observasi ada beberapa poin penting yang bisa disimpulkan, diantaranya:

- a. Layout Bumi Perkemahan sudah sesuai prinsip karna tidak mengubah banyak alam lingkungan.
- b. Area Bumi Perkemahan lolong asri tidak terlalu luas sehingga memudahkan pengurus dalam memantau pengunjung yang sedang berkemah ataupun hanya berwisata.
- c. Pembangunan area Bumi Perkemahan tidak merusak ekosistem sekitar karena kelestarian alam lingkungannya masih terjaga .

- d. Bumi Perkemahan Lolong Asri memberikan keamanan dengan memberikan peringatan kepada pengunjung yang sedang bermain di sungai sekitar Bumi Perkemahan .
- e. Akses jalan menuju wisata yang mudah dijangkau dan juga fasilitas yang cukup memadai seperti warung dan toilet yang bisa digunakan oleh pengunjung yang sedang berwisata di Bumi Perkemahan Lolong Asri.
- f. Bumi Perkemahan Lolong Asri mudah diurus tanpa memerlukan biaya tinggi oleh penanggung jawab.

II.2.6 Pengertian *Sign System*

Sign system merupakan sebuah sistem penandaan yang digunakan sebagai petunjuk, penamaan, penyampaian informasi yang singkat, juga dapat berupa aturan-aturan atau norma-norma yang sudah ditulis pada suatu tempat agar mudah dipahami oleh masyarakat. (Kartika, 2010).

Pada dasarnya *sign system* sendiri sangat dibutuhkan pada suatu tempat karena akan berguna bagi masyarakat atau pengunjung yang mengunjungi suatu tempat. *Sign system* juga merupakan sebuah interaksi yang bisa dipahami oleh masyarakat yang melihat.

II.2.7 Jenis-jenis *Sign System*

Ada beberapa jenis *sign system* yang biasa digunakan dalam suatu tempat, jenis-jenis *sign system* sendiri terdiri dari empat jenis.

Menurut Djuliansyah (2012:6) terdapat 4 (empat) bagian dari *sign system* yaitu

- 1) Traffic Sign Yaitu *sign system* yang berada di jalan yang berguna untuk menyampaikan informasi kepada pengguna jalan seperti penunjuk arah, peringatan, serta larangan.
- 2) Commercial Sign Yaitu *sign system* yang bersifat komersil.

3) Wayfinding Sign 8 Yaitu *sign system* yang bersifat mengarahkan serta sebagai penunjuk jalan.

4) *Safety Sign* Yaitu *sign system* yang berfungsi untuk menginformasikan pesan yang bersifat peringatan, larangan juga himbauan guna mengingatkan pengguna mengenai suatu sistem keamanan.

Abdiansyah (pada Anisa, 2016:24) menyimpulkan bahwa *Sign system* dibedakan sesuai kegunaannya yaitu:

1) *Identification Sign* (Pengenal) *Sign* yang berfungsi mengidentifikasi suatu daerah, ruangan, bangunan serta fasilitas awam lainnya.

2) *Information Sign* (informasi) *Sign* ini memberi informasi tentang lokasi, keberadaan objek suatu benda serta informasi lainnya secara umum . Map atau peta suatu serta welcome sign lokasi termasuk ke pada jenis information sign.

3) *Direction Sign* (Petunjuk Arah) *Sign* yang meliputi arah panah yang digambarkan secara jelas. dipergunakan untuk mengarahkan pengguna menuju sesuatu objek yang akan dituju.

4) *Regulatory Sign* *Sign* yang berfungsi untuk memberitahu pengguna apa yang wajib dilakukan serta apa yang harus dihindari atau diwaspadai. umumnya *sign* ini dikombinasikan menggunakan pesan verbal serta visual.

5) *Official Notice* (Pemberitahuan Resmi) *Sign* ini berfungsi untuk memberi informasi hal-hal resmi dan yang dianjurkan.

Dari observasi yang sudah dilakukan ada beberapa *sign system* yang belum mendukung dan cenderung dibuat dengan seadanya sehingga banyak pengunjung yang menyepelkan, diantaranya:



Pada tiket masuk terdapat sygn system yang masih dibuat dengan kertas print, terkesan seadanya dan kurangnya visualisasi pada tiket masuk.



Pada sarana prasana tidak ada information sign, walaupun bisa langsung terlihat ketika memasuki kawasan wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri tetapi ada beberapa warung yang terletak di pojok yang bisa saja pengunjung tidak melihat warung yang ada di bagian paling pojok.



Regulation sign juga dibuat dengan seadanya sehingga kurang memberikan kesan peringatan dan kewaspadaan terhadap pengunjung.



Regulation sign yang terletak di dekat sungai juga terkesan dibuat dengan seadanya. Padahal peringatan tersebut sangat jelas karena bahayanya bermain di sekitaran sungai.



Information sign pada sarana prasarana gazebo juga tidak ada, padahal untuk di tempat wisata seharusnya diberikan sebuah *sign system* yang bertujuan agar pengunjung mengetahui letak daripada sarana prasarana tersebut.



Pada toilet juga belum ada *sign system* yang membedakan antara toilet laki-laki dan perempuan.



Information sign pada tempat parker juga belum dibuat hanya menggunakan cat pilok. Padahal sangat berguna terutama bagi pengunjung yang ingin berwisata ke Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan

II.3 Analisis Permasalahan

II.3.1 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan secara langsung pada sebuah objek guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kegiatan pengamatan yang dilakukan mempunyai karakteristik tersendiri yaitu objektif, sesuai fakta dan sistematis. Beberapa ahli memiliki pendapat tersendiri mengenai pengertian observasi. Observasi merupakan teknik melihat dan mengamati perubahan dari fenomena sosial yang tengah berkembang dan tumbuh. Selanjutnya perubahan bisa dilakukan berdasarkan penilaian tersebut. (Margono,2007)

Pengamatan pada objek wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan meliputi aspek tempat perkemahan itu sendiri, ada beberapa aspek di bumi perkemahan yang belum ada, diantaranya adalah infotaimet map, kenapa tidak ada infotainment map mungkin karena tempatnya yang terhitung kecil hanya sepetak yang membuat Bumi perkemahan lolong asri tidak membuat atau memiliki infotainment map, selanjutnya tidak ada *sign system*, padahal *sign system* juga berguna untuk melihat petunjuk.

II.3.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik yang dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti dengan narasumber dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi.

Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

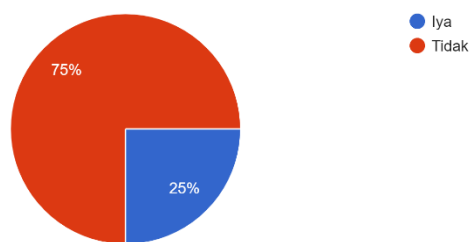
Hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber sebagai penanggung jawab. Narasumber menjelaskan bahwa di Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan banyak yang melanggar aturan. Ciri khas objek wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan memiliki tempat yang asri serta pemandangan jembatan lengkung peninggalan jaman belanda dan dimanjakan sungai yang jernih. Pengurus mengharapkan pengembangan atau pembangunan infrastruktur supaya objek wisata buper terlihat indah dan nyaman. Sejauh ini tidak ada hewan liar yang memasuki area Bumi Perkemahan Lolong Asri. Saat hujan ada genangan air tapi tidak banyak. Hari sabtu dan minggu merupakan hari dimana ramai pengunjung yang berwisata di Bumi Perkemahan lolong Asri. Adanya aturan di Bumi Perkemahan Lolong Asri seperti dilarang membuang sampah sembarang, dilarang bermain disungai tanpa pengawasan pengurus, harus merapikan kembali area yang dipakai untuk camping. Luas Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan adalah 1 Hektar.

II.3.3 Kusioner

Kusioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab . kemudian jawaban-jawaban yang diperoleh dari responden akan diolah datanya dan akan disimpulkan menjadi hasil penelitian. Tujuan dari kusioner ini adalah agar mengetahui data-data dan informasi melalui pendapat orang lain agar semakin memperkuat untuk media yang akan dibuat, kuisoner ini disebarkan kepada orang-orang dari luar daerah Pekalongan karena

memang perancangan ini dibuat untuk orang-orang yang berada di luar daerah Pekalongan dan belum pernah mengunjungi objek wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan. Penyebaran kusioner ini dilakukan di sekolah SMA karena menyesuaikan target audience nya, kusioner telah diisi oleh sebanyak 16 orang dengan jawaban yang berbeda-beda.

Apakah anda mengetahui bumi perkemahan lolong asri?
16 jawaban

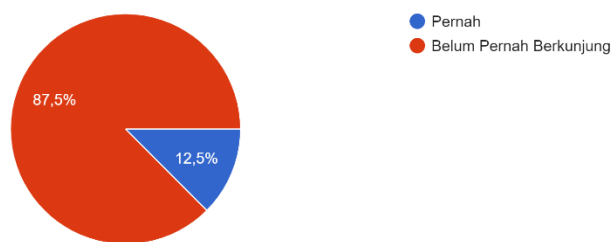


Gambar II.4 Diagram pendapat apakah mengetahui Buper Lolong Asri

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Sebanyak 75% dari 16 responden belum mengetahui Bumi Perkemahan Lolong Asri

Apakah anda pernah berkunjung ke bumi perkemahan lolong asri?
16 jawaban



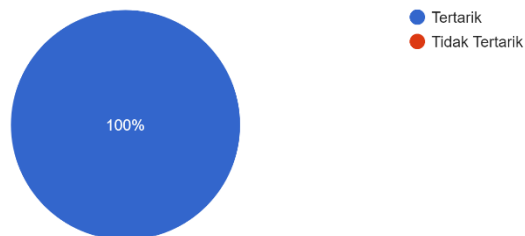
Gambar II.5 Diagram pendapat apakah pernah berkunjung ke Buper Lolong Asri

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Dari 16 responden sebanyak 87,5% menjawab belum pernah berkunjung ke Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan.

Jika belum pernah berkunjung apakah anda tertarik untuk berkunjung di bumi perkemahan untuk berkemah atau sekedar berwisata

16 jawaban



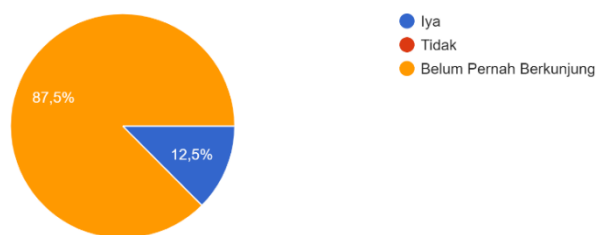
Gambar II.6 Diagram pendapat apakah tertarik berkunjung ke Buper Lolong Asri

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Semua responden tertarik dengan Bumi Perkemahan Lolong Asri, itu artinya para responden juga menyukai kegiatan alam dan ingin berkunjung ke Bumi Perkemahan Lolong Asri

Apakah anda terhibur berwisata di bumi perkemahan lolong asri?

16 jawaban



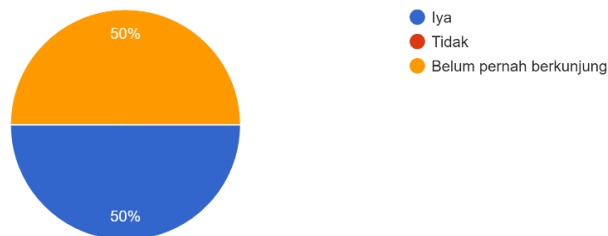
Gambar II.7 Diagram pendapat apakah terhibur berwisata ke Buper Lolong Asri

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Dari 16 jawaban responden 87,5% menjawab belum pernah berkunjung, hal ini wajar karena mereka belum pernah berkunjung jadi belum tau apakah mereka terhibur dengan objek wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri atau tidak.

Menurut anda apakah bumi perkemahan lolong asri bisa menjadi salah satu destinasi wisata yang bisa dikunjungi jika ingin berlibur?

16 jawaban



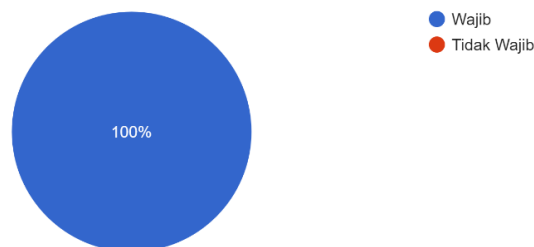
Gambar II.8 Diagram pendapat apakah Buper Lolong Asri bisa menjadi destinasi wisata

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Dari seluruh responden 50% menjawab Bumi Perkemahan Lolong Asri bisa menjadi salah satu destinasi wisata yang bisa dikunjungi jika ingin berlibur dan 50% responden menjawab belum pernah berkunjung. Dari jawaban responden beberapa diantara mereka mungkin ingin mencoba berwisata ke Bumi Perkemahan Lolong Asri. Semua responden setuju jika pengunjung harus menaati peraturan di tempat wisata Bumi perkemahan, karena suatu aturan harus ada agar lingkungan bisa kondusif dan lebih terjaga.

Menurut anda apakah wajib menaati aturan di tempat wisata Bumi Perkemahan?

16 jawaban

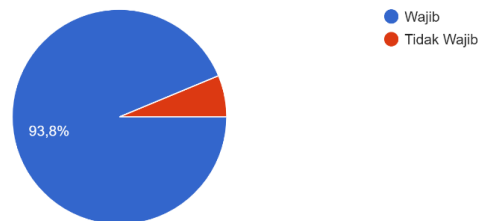


Gambar II.9 Diagram pendapat apakah wajib menaati aturan di Buper Lolong Asri

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Semua responden setuju jika pengunjung harus menaati peraturan di tempat wisata Bumi perkemahan, karena suatu aturan harus ada agar lingkungan bisa kondusif dan lebih terjaga.

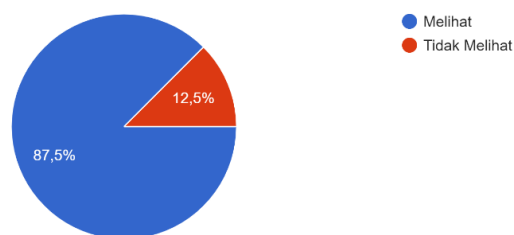
Menurut anda apakah aturan wajib dipasang disetiap tempat dan sudut di Bumi Perkemahan?
16 jawaban



Gambar II.10 Diagram pendapat apakah pernah berkunjung ke Buper Lolong Asri
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Dari 16 jawaban responden 93,8% menjawab aturan wajib dipasang disetiap sudut dan tempat, ini berarti kesadaran masyarakat atau pengunjung masih kurang karena jika tidak adanya papan peringatan atau papan tanda banyak pengunjung yang melakukan pelanggaran

Menurut anda apakah pengunjung akan melihat setiap aturan yang ada di sign system/papan tanda ketika mereka mengunjungi tempat wisata?
16 jawaban



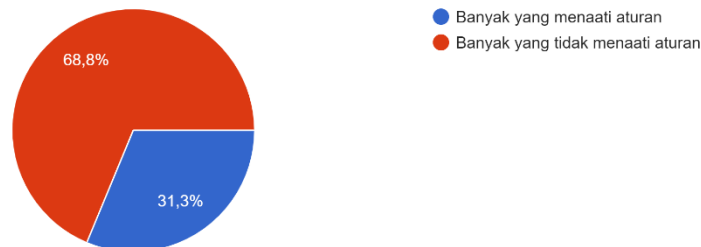
Gambar II.11 Diagram pendapat apakah pengunjung akan melihat *sign system* saat wisata

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Dari 16 responden menjawab 87,5% jika ada papan tanda banyak pengunjung yang akan melihat papan tanda tersebut, dengan adanya papan tanda pengunjung juga bisa memahami apa saja larangan, dan tempat di objek wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri.

Menurut anda apakah masih banyak pengunjung yang tidak mengikuti aturan saat berada di tempat wisata seperti membuang sampah sembarang dll

16 jawaban



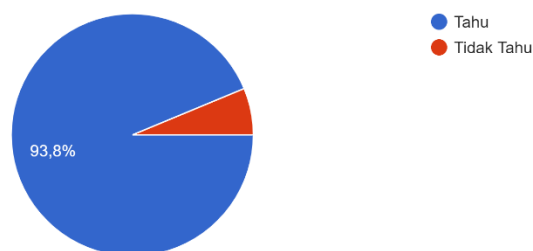
Gambar II.12 Diagram pendapat apakah masih banyak yang melanggar aturan

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Dari semua responden 68,8% menjawab banyak yang tidak menaati aturan saat berada di tempat wisata, dan 31,3% responden menjawab banyak yang menaati aturan. Dari jawaban responden masih banyak pengunjung yang tidak menaati aturan saat berada di tempat wisata.

Apakah anda mengetahui apa itu sign system/papan tanda?

16 jawaban

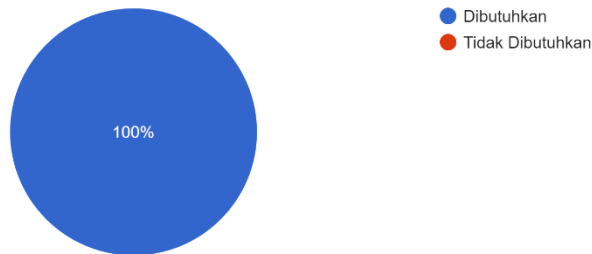


Gambar II.13 Diagram pendapat apakah mengetahui apa itu *sign system*

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Dari seluruh responden, 93,8% responden mengetahui apa itu *sign system* atau papan tanda.

Menurut anda apakah sign system itu dibutuhkan di tempat wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri?
16 jawaban

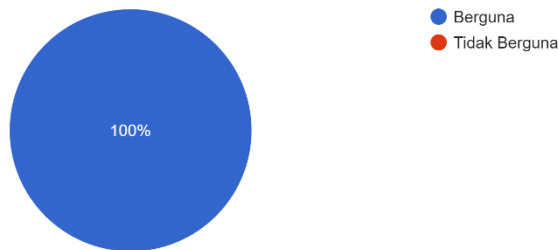


Gambar II.14 Diagram pendapat apakah Buper Lolong Asri membutuhkan *sign system*

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Semua responden menjawab bahwa objek wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri membutuhkan *sign system* atau papan tanda.

Menurut anda apakah sign system/papan tanda berguna untuk orang yang baru pertama kali datang ke tempat wisata ataupun sedang mencari lokasi di wisata tersebut?
16 jawaban



Gambar II.15 Diagram pendapat apakah sign system berguna bagi pengunjung

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

Sign system sangat dibutuhkan di Bumi Perkemahan Lolong Asri karena semua responden menjawab bahwa *sign system* dibutuhkan terutama untuk pengunjung yang baru pertama kali berkunjung di objek wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri.

II.4. Resume

Dari observasi, wawancara dan juga kusioner yang sudah dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan ada beberapa poin-poin yang dapat dijabarkan:

1. Hasil dari Observasi

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan di Bumi Perkemahan Lolong Asri, luas tanahnya mencapai 1 hektar dengan area lapangan, area bermain, area bersantai, dan juga warung. Banyak pengunjung yang masih membuang sampah sembarangan, banyaknya yang bermain ke area sungai dengan intensitas air yang cukup deras tanpa pengawasan pengurus, banyaknya genangan air ketika musim hujan yang dapat membahayakan pengunjung, dan tidak adanya penanda toilet yang dimana itu sangat dibutuhkan oleh pengunjung ketika ingin ke kamar mandi. Banyaknya aturan yang masih dilanggar oleh pengunjung dikarenakan tidak adanya papan peringatan yang jelas dan dapat dipahami pengunjung ketika berada di objek wisata Bumi Perkemahan Lolong Asri.

2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan kepada masfuri selaku pengurus daripada Bumi Perkemahan Lolong Asri yaitu ingin pengembangan atau pembangunan infrastruktur supaya objek wisata buper terlihat indah dan nyaman serta masyarakat bisa lebih mengenal apa saja yang ada pada Bumi Perkemahan Lolong Asri.

3. Hasil Kusioner

Hasil kusioner yang telah disebar dan jawaban sebanyak 16 responden dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang belum mengetahui apa itu Bumi Perkemahan Lolong Asri dan banyak responden yang ingin berkunjung ke Bumi Perkemahan Lolong Asri. Selain itu juga banyak responden yang setuju jika di Bumi Perkemahan Lolong Asri diberi sign system karena menghindari terjadinya pelanggaran dan juga untuk memberi tahu pengunjung yang baru pertama datang ke Bumi Perkemahan Lolong Asri agar bisa mengetahui aturan-aturan dan juga lokasi dan sarana prasarana yang ada di Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan.

Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bumi perkemahan lolong asri merupakan sebuah tempat wisata yang bisa dijadikan sebagai sumber perekonomian warga setempat, tetapi masih banyak aturan yang belum jelas di dalam kawasan wisata Bumi Perkemahan, sehingga para wisatawan mempunyai akses yang kurang lengkap dalam berkunjung ke wisata Bumi Perkemahan Lolong

Asri Pekalongan, maka dari itu perlu adanya penambahan aturan yang tertulis agar pengunjung dapat mematuhi setiap aturan yang sudah dibuat oleh pengelola wisata.

II.5. Solusi Perancangan

Berdasarkan hasil resume analisis pengumpulan data yang ditemukan terkait studi kasus tentang Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan. Dapat ditemukan solusi dari permasalahan tersebut melalui sebuah perancangan informasi pada Bumi Perkemahan Lolong Asri. Fungsi dari informasi tersebut bertujuan menginformasikan kepada wisatawan yang berkunjung di Bumi Perkemahan Lolong Asri, banyak wisatawan baru yang masih kesusahan dalam mengetahui letak daripada Bumi Perkemahan Lolong asri. Begitu juga dengan sebuah peringatan yang ada di dekat sungai yang hanya menggunakan kertas print-printnan yang di laminating, dan kurang atraktif sehingga banyak pengunjung yang menyepelkan dan banyak juga yang menghiraukan himbauan tersebut. Memberitahu kepada pengunjung mengenai aturan maupun tata letak tempat daripada wisata Bumi Perkemahan tersebut agar pengunjung bisa memahami dan menaati aturan yang ada di Bumi Perkemahan Lolong Asri Pekalongan dan juga agar pengunjung mengetahui letak tempat seperti toilet maupun warung yang ada di wisata tersebut.